



PHBS SASAR JENJANG PENDIDIKAN DINI Sistem Promosi Kesehatan Diperkuat

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogya akan kembali menggalakkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Terutama dengan memperkuat sistem promosi kesehatan di masyarakat. Kali ini, gerakan PHBS akan menyasar jenjang pendidikan dini yakni sejenis PAUD dan TK.

Menurut Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Agus Sudrajat, dalam perencanaan pembangunan kesehatan jangka menengah, kegiatan yang bersifat promotif dan preventif akan diperbesar. Sebaliknya, kegiatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif justru diperkecil. "Jika tidak ada upaya pencegahan penyakit, maka anggaran kesehatan untuk membiayai orang sakit akan semakin besar. APBD maupun APBN bisa jebol, sehingga promotif yang akan digencarkan," urainya, Senin (12/9).

Apalagi, semakin banyak masyarakat yang membiasakan PHBS maka angka sakit

akan menurun. Selain itu, produktivitas kinerja semakin meningkat serta anggaran untuk pembangunan bisa optimal.

Oleh karena itu, meski terkesan sepele namun PHBS tidak bisa dipandang remeh. Terdapat tiga hal utama yang perlu dijalankan dalam PHBS yakni tidak merokok, makan yang berimbang serta beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari. "Yang ingin kita bangun ialah paradigma hidup sehat. Sehingga baik perilaku masyarakat maupun regulasi akan kami perkuat. Makanya perlu ada gerakan yang lebih massif tentang PHBS," tandasnya.

Kepala Bidang Promosi Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya menambahkan, sistem promosi kesehatan selama ini sudah dijalankan di jenjang pendidikan tingkat SD. Yakni dengan mengkampanyekan gerakan PHBS melalui audio setiap jam istirahat sekolah. Di antaranya kebiasaan mencuci tangan,

makan buah dan sayuran, membersihkan lingkungan, serta menjaga pola istirahat.

Saat ini, Dinas Kesehatan akan menyasar jenjang PAUD dan TK untuk memperluas sistem promosi kese-

hatan. Terdapat 600 keping compact disk (CD) yang akan dibagikan ke seluruh PAUD dan TK yang ada di Kota Yogya.

"Kendati cukup ringan, namun selama ini hal tersebut

kerap dikesampingkan oleh masyarakat. Jika sejak dini mereka didoktrin perilaku PHBS, harapannya akan menjadi kebiasaan kelak saat tumbuh dewasa," urainya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005